

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS), merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen di Indonesia yang mempunyai fungsi pokok sebagai penyedia data statistik dasar, dan menganalisis data statistik dengan melakukan kegiatan survei dan pendataan baik untuk pemerintah maupun untuk masyarakat umum, secara nasional maupun regional seperti Survei Sensus Pertanian, Survei Pemutakhiran Basis Data Terpadu, Sensus Penduduk, Sensus Ekonomi, Survei Industri Mikro dan Kecil, Survei konstruksi, Survei Angkatan Kerja Nasional, Survei Kegiatan Dunia Usaha, dan masih banyak lagi yang dilakukan secara per tahun, per semester dan per triwulan.

Pengumpulan data dengan metode survei memiliki banyak keuntungan yaitu: Menghemat biaya dalam pengumpulan data, Pengumpulan dan penyajian data lebih cepat, Cakupan variabel lebih luas, dan Akurasi lebih baik mengingat jumlah penduduk di kota Gorontalo berdasarkan data BPS Kota Gorontalo tahun 2015 berjumlah 202.202 jiwa dengan angka harapan hidup 71,69 tahun serta dengan presentase jumlah penduduk miskin 6,05% dan memiliki 2.849 sektor industri (sumber: Badan Pusat Statistik.2015). Tetapi dengan banyaknya jumlah penduduk yang akan didata, kenyataannya masih banyak kegiatan survei dan pendataan yang kurang efektif dan efisien seperti sulitnya melakukan input data menggunakan kertas Formulir Pemutakhiran Basis Data Terpadu karena data yang harus diinputkan sangat banyak dan membutuhkan waktu lama sehingga akan

mengurangi tingkat profesionalitas kerja seperti sering terjadinya pemalsuan data. Keadaan ini sebaiknya harus segera mendapatkan perhatian agar kinerja BPS bisa ditingkatkan.

Saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat, karena dengan menggunakan teknologi internet sangat potensial untuk digunakan sebagai media untuk memberikan informasi yang bersifat umum karena proses untuk mendapatkan informasi menjadi sangat cepat dan dengan biaya yang relatif murah. Untuk itu perlu adanya peningkatan pemanfaatan dari teknologi informasi yang telah tersedia mengingat sistem Survei yang sudah ada masih belum optimal dalam penggunaannya. Pengembangan sistem ini masih cukup besar untuk mendukung pengembangan kinerja dari Badan Pusat Statistik.

Sistem Informasi Survei dan Pendataan dapat digunakan sebagai sarana yang lebih praktis dan dapat membantu para pengguna khususnya bagi para pegawai yang bertugas mensurvei dan mendata di lapangan. Dengan Aplikasi ini, survei yang biasanya dilakukan dengan cara mengisi formulir kini tidak perlu lagi dilakukan dan hal-hal yang biasanya dilakukan lebih lama, akan dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Sehingga pada akhirnya, para pengguna akan mendapatkan pelayanan dan harapan untuk memanfaatkan Teknologi Informasi secara lebih optimal dapat tercapai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian adalah Bagaimana mengoptimalkan kinerja pencacah dalam proses pengambilan

data di lapangan dengan menggunakan sebuah aplikasi survei berbasis *web mobile* yang dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna sistem?

1.3. Ruang Lingkup

Yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian adalah :

1. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo sebagai tempat pengambilan data dan informasi tambahan.
2. Ada 14 Indikator kemiskinan menurut BPS yang digunakan sebagai indikator kemiskinan, diantaranya Luas lantai bangunan, jenis lantai, jenis dinding tempat tinggal, fasilitas tempat buang air besar, sumber air minum, sumber penerangan, bahan bakar utama untuk memasak sehari-hari, berapa kali membeli daging/ayam/susu, berapa stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun, berapa kali dalam sehari anggota rumah tangga makan, kesanggupan anggota rumah tangga untuk berobat, kepemilikan barang berharga/tabungan minimal Rp. 500.000, pernah menerima kredit usaha setahun yang lalu, status kepemilikan bangunan tempat tinggal, milik sendiri atau sewa
3. Sistem survei bukan hanya untuk *surveyor*, tetapi admin juga dapat menyajikan informasi data kemiskinan serta data industri mikro dan kecil untuk pengambilan kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah.
4. Sistem yang dibuat berbasis *web mobile*.
5. Sistem yang dibuat hanya mencakup tentang Survei Pemutakhiran Basis Data Terpadu pada Survei Industri Mikro dan Kecil.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu mengoptimalkan kinerja pencacah dalam proses pengambilan data di lapangan dengan menggunakan sebuah aplikasi survei berbasis *web mobile* yang dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna sistem

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Bagi petugas survei, sistem dapat memberikan kemudahan pihak petugas survei dalam proses *entry* data.
2. Bagi instansi BPS, sistem dapat memberikan informasi data responden secara valid dan efisien, dan mempercepat penyajian laporan data-data pada saat laporan data tersebut diperlukan.
3. Bagi pemerintah, data yang telah didapatkan dapat digunakan kembali untuk membantu pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan pemerintah seperti program pemberian Raskin, Bantuan Langsung Tunai dan lainnya.